

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan secara pesat. Dalam lima tahun pertama, seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak akan mengalami masa percepatan apabila anak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan berbagai ketrampilan yang dimiliki.

Segala sesuatu yang diterima anak baik berupa makanan, minuman, stimulasi, dan lingkungan memberikan kontribusi yang sangat besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa itu dan juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Tumbuh kembang yang baik dipengaruhi oleh faktor makanan (gizi) dan stimulasi. Dengan nutrisi yang lengkap dan seimbang maka jumlah sel-sel otak anak akan bertambah banyak dan fungsi hubungan *sinaps* antara sel-sel otak anak akan semakin bagus, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal. Selain gizi, orang tua/pendidik perlu memberikan stimulasi kepada anak. Kebutuhan stimulasi dapat diberikan melalui berbagai permainan yang dapat merangsang semua indera anak (penglihatan, pendengaran, sentuhan, mengecap, membau), merangsang gerakan kasar halus, berkomunikasi, sosial-emosi, kemandirian, berfikir dan berkreasi. Pemberian stimulasi sejak dini akan besar pengaruhnya pada berbagai aspek perkembangan anak.

Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, menyatakan bahwa terdapat 6 aspek/lingkup perkembangan yang dikembangkan pada anak, yaitu : Nilai Agama dan Moral, Sosial Emosional, Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif, dan Seni. Selain itu juga terdapat aspek pengembangan yang lain , meliputi : Pengetahuan, Sikap, dan Ketrampilan. Pengembangan sikap dibagi menjadi 2 kompetensi inti (KI) : Sikap Spiritual dan Sikap Sosial. Kompetensi Inti (KI) tersebut kemudian diturunkan menjadi

Kompetensi Dasar (KD). Salah satu KD yang terdapat dalam KI Sikap Sosial adalah sikap kreatif. Dengan sikap kreatif anak dapat menemukan inovasi baru dalam hidupnya, mudah menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi, dan memiliki kemampuan untuk menuangkan ide dalam suatu karya sesuai dengan idenya sendiri.

Menurut pengamatan penulis berdasarkan fakta di lapangan, kreativitas anak TK di Desa Kemasam beragam tingkatannya. Ada anak yang kreativitasnya sudah berkembang dengan baik, yang ditandai dengan rasa ingin tahu anak yang tinggi dan memiliki keinginan untuk mencoba melakukan hal yang berbeda. Misalnya: membuat bentuk dari plastisin sesuai dengan idenya sendiri, tidak sekedar ikut-ikutan. Sedangkan anak yang kreativitasnya belum berkembang dengan baik ditandai dengan sikap ragu dalam mengerjakan kegiatan yang diberikan guru bahkan tidak berani mencoba untuk mencoba, dalam mengerjakan kegiatan masih didampingi dan didikte guru.

Cara mendidik/pola asuh yang diberikan kepada anak dengan kreativitas yang beragam tersebut adalah sebagai berikut : ada orang tua yang memberikan perhatian penuh kepada anak, mau menerima pendapat anak, dan memberikan kesempatan pada anak, sehingga anak mampu menuangkan ide untuk berkreasi sesuai dengan idenya sendiri, anak juga memiliki keinginan untuk mencoba menemukan hal-hal baru. Meskipun demikian, tidak semua anak dapat berkreasi, akibat pemberian perhatian yang penuh tersebut anak dapat menjadi manja dan selalu bergantung pada orang lain. Pada sisi lain, ada orang tua yang cenderung tidak pernah membrikan kesempatan pada anak untuk menuangkan idenya. Anak harus patuh dan tunduk pada perintah orang tua sehingga ide/gagasan dan potensi yang dimiliki anak tidak dapat tertuang sesuai dengan kehendak anak tapi sesuai dengan kehendak orang tua. Akan tetapi tidak semua anak bersikap demikian, meskipun selalu mendapat tekanan dari orang tua ada sebagian anak yang memiliki keberanian untuk berkreasi. Selain itu, berbanding terbalik dengan pola asuh sebelumnya, terdapat orang tua yang mendidik anak dengan memberikan kebebasan penuh

kepada anak tanpa diimbangi batasan-batasan aturan. Anak diberi kebebasan penuh untuk menunangkan idenya sesuai kehendak sendiri tanpa ada pengertian dari orang tua. Akibat kebebasan penuh tanpa batasan aturan tersebut anak menjadi tidak taat pada aturan dan suka memberontak.

Masing-masing pola asuh tersebut mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif masing-masing pola asuh sama-sama memberikan kesempatan pada anak untuk berkreasi. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui perbedaan kreativitas ditinjau dari pola asuh orang tua. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PERBEDAAN KREATIVITAS DITINJAU DARI POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TK DI DESA KEMASAN, POLOKARTO, SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kreativitas ditinjau dari pola asuh orang tua pada Anak TK di Desa Kemas, Polokarto, Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kreativitas ditinjau dari pola asuh orang tua pada anak TK di Desa Kemas, Polokarto, Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam dunia Pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini.

- b. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang kreativitas anak dan pola asuh orang tua.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Memberikan sumbangan pustaka dan menambah wawasan pada penelitian lanjutan yang terkait dengan pola asuh dan kreativitas.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua dalam memilih dan menentukan pola asuh yang paling cocok untuk diterapkan dalam rangka mengembangkan kreativitas anak.

c. Bagi Peneliti Lain

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian terkait dengan pola asuh dan kreativitas.

d. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi para pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.